



Klaster Kerokan Wirobrajan Bertambah 37 Kasus

YOGYA, TRIBUN - Sebaran virus corona dari sebuah Rukun Tangga (RT) di wilayah Wirobrajan, Kota Yogyakarta semakin meluas. Muncul tambahan tujuh orang lagi yang terpapar, Jumat (21/5). Sehingga, dari klaster tersebut, telah ditemukan 37 kasus positif Covid-19.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi mengatakan, temuan tujuh kasus teranyar itu, berasal dari hasil testing terhadap 39 orang berstatus kontak erat pada Selasa (18/5) lalu. Ia memastikan, seluruhnya tidak menunjukkan gejala (OTG).

"Jadi, sekarang seluruhnya ada 37 kasus. Dari 39 yang kita test PCR tersebut, masih ada sembilan orang yang belum keluar hasilnya, baru hari ini

mungkin. Mudah-mudahan, tidak ada perkembangan lagi," ungkapnya, Jumat (21/5).

Heroe pun menjelaskan, sejauh ini, proses tracing sudah dihentikan, karena pihaknya tidak menemukan lagi kontak erat dari pasien positif. Hanya saja, lanjutnya, tracing dapat dilanjutkan kembali jika ada tambahan kasus dari sembilan orang, yang belum keluar hasil PCR test-nya.

"Tujuh (kasus baru) itu kan pengembangan dari kontak erat yang kemarin, sehingga tidak ada tracing lagi. Jadi, mungkin tidak ada testing lagi di Wirobrajan," katanya.

"Sebagian besar yang positif sekarang juga sudah selesai isolasinya. Tapi, sepertinya masih zona merah di sana. Jadi, mungkin masih ada pengetatan

aktivitas di wilayah itu," tambah Wakil Wali Kota Yogyakarta tersebut.

Berkaca dari kasus itu, Heroe pun sudah menginstruksikan kepada seluruh RT dan RW, melalui posko PPKM Mikro di wilayahnya, untuk memonitor pergerakan keluar masuk. Menurutnya, kedatangan orang dari luar daerah yang berstatus zona merah, tetap harus diwaspadai.

"Makanya, ini meski masa penyebaran sudah lewat. Tetapi, untuk di posko PPKM Mikro tetap jalan. Sampai sekarang mereka masih rutin melaporkan, ya, kita mengandalkan perlindungan warga dari posko itu," ucapnya.

Orang nomor dua di kota pelajar tersebut juga memberi instruksi pada instansi-instansi di bawah naungan Pemkot Yogyakarta, supaya lebih ber-

hati-hati saat menerima tamu, atau kunjungan, dari daerah berisiko tinggi.

"Dalam rapat dinas kemarin juga sudah kami instruksikan, agar instansi-instansi bisa lebih selektif ya, terhadap tamu yang dari zona merah," pungkas Heroe.

Pasien positif

Sementara itu, penambahan kasus terkonfirmasi Covid-19 di Di Yogyakarta bertambah sebanyak 198 kasus pada Jumat (21/5). Sehingga total kasus terkonfirmasi saat ini menjadi 42.991 kasus.

Juru Bicara Penda DIY untuk Penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih, menuturkan, penambahan kasus terkonfirmasi terjarang melalui upaya pemeriksaan mandiri sebanyak 32 kasus dan tracing kontak kasus positif 141 kasus.

"Yang belum ada informasi terdapat 25 kasus," tutur Berty.

Distribusi kasus terkonfirmasi Covid-19 menurut domisili wilayah kabupaten dan kota adalah Kota Yogyakarta 32 kasus, Bantul 63 kasus, Kulon Progo 33 kasus, Gunungkidul 14 kasus, dan Sleman 57 kasus.

Berty kemudian melaporkan penambahan kasus sembuh yakni sebanyak 263 kasus. "Sehingga total sembuh menjadi 39.586 kasus," tuturnya.

Distribusi kasus sembuh menurut domisili wilayah kabupaten dan kota adalah Kota Yogyakarta 35 kasus, Bantul 49 kasus, Kulon Progo 32 kasus, Gunungkidul 20 kasus, dan Sleman 127 kasus. Di sisi lain penambahan kasus meninggal kembali terjadi, yakni sebanyak 10 kasus. Sehingga total kasus meninggal menjadi 1.109 kasus. (tro)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Wirobrajan			
3. Kelurahan Wirobrajan			

Yogyakarta, 18 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005